

H F C K O T A

NEWS



Edisi 43 // 12 Oktober 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Pemahaman bahwa “Tuhan berperang bagi kita” sangat akrab di telinga orang percaya. Tema kemenangan dinyanyikan dalam ibadah dan dikutip sebagai ayat emas. Namun ketika realita berbicara, tagihan belum terbayar, hasil pemeriksaan tidak menggembirakan, atau hubungan retak, orang percaya masih berusaha memegang kendali dan berjuang dengan kekuatannya sendiri.

Pertanyaan yang patut direnungkan: jika Tuhan memang berperang bagi umat-Nya, mengapa begitu banyak orang percaya tampak letih dan rapuh? Jawabannya tentu bukan karena kurangnya kuasa Tuhan atau Ia mengingkari Janji-Nya, tetapi pada cara kita memahami dan menjalani peperangan itu. Empat prinsip ini akan menolong kita untuk memiliki pemahaman yang benar.

Pertama, Mata yang Dibuka (2 Raja-raja 6:8-17).

Raja Aram mengerahkan kuda, kereta, dan pasukan besar untuk menangkap satu orang: nabi Elisa. Pada pagi hari, pelayan Elisa, Gehazi melihat kota Dotan terkepung dan berseru dalam ketakutan. Elisa menjawab dengan tenang, “Jangan takut, sebab yang menyertai kita lebih banyak daripada yang menyertai

mereka.” Ia kemudian berdoa, bukan agar pasukan penolong dikirim, melainkan agar mata Gehazi dibuka. Kemudian pelayan itu melihat gunung dipenuhi kuda dan kereta berapi tentara Tuhan.

Dua orang berdiri di tempat yang sama, tetapi menangkap dua realitas yang berbeda. Persoalan utama manusia sering kali pada terbatasnya pandangan mata rohani. Elisa tidak menyangkal keberadaan musuh. Iman yang sehat tidak menolak kenyataan yang pahit; iman menghadirkan kenyataan yang lebih besar. Karena itu, sebelum kecewa karena masalah belum beres, sebaiknya kita berdoa, “Tuhan, bukalah mataku.” Bentuk kata kerja Ibrani untuk “membuka” mengisyaratkan bahwa penglihatan rohani adalah anugerah, bukan hasil upaya manusia.

Kedua, Kemenangan yang Telah Diberikan (Yosua 6:2).

Yerikho menutup gerbangnya rapat-rapat, sementara Yosua tidak memiliki kekuatan untuk mendobraknya. Namun firman Tuhan berbunyi, “Aku telah menyerahkan Yerikho ke dalam tanganmu.” Kata ini menyatakan perkara yang dipandang sudah selesai, sekalipun satu batu pun belum runtuh. Kesaksian Rahab menegaskan hal itu: hati penduduk kota telah meleleh.

Dengan demikian, umat Tuhan dipanggil berperang dari titik kemenangan, bukan berjuang menuju kemenangan. Salib Kristus adalah tindakan ilahi yang telah tuntas, sebab di sana Ia melucuti pemerintah dan penguasa serta menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka. (Kolose 2:15).

Hiroo Onoda, seorang letnan Jepang, terus bertempur di hutan Filipina hingga tahun 1974, hampir tiga dekade setelah perang berakhir, karena menolak mempercayai kabar kemenangan. Betapa sering kita pun hidup tanpa menyadari realita kemenangan salib. Meskipun demikian, kemenangan yang telah diberikan tidak meniadakan ketaatan dan bangsa Israel tetap harus berjalan mengelilingi tembok. Iman bekerja dalam bentuk langkah-langkah ketaatan yang tampak sederhana, agar kemuliaan tidak jatuh kepada strategi manusia.

Ketiga, Perjamuan di Tengah Lawan (Mazmur 23:5).

Pemazmur tidak berkata bahwa Tuhan lebih dulu menyapakan lawan, lalu menyiapkan hidangan. Lawan itu tetap ada dan mereka menyaksikan meja hidangan tertata di depan mereka. Kata Ibrani yang diterjemahkan "menyediakan" juga biasa dipakai untuk menata barisan perang. Dengan kata lain, Tuhan menata perjamuan sebagaimana seorang panglima menata pasukannya. Dalam tradisi Timur Tengah kuno, tamu yang makan, berada dalam perlindungan tuan rumah. Menyentuh sang tamu berarti menantang sang tuan rumah. Karena itu, perjamuan di hadapan musuh adalah pernyataan tentang siapa yang berkuasa.

Hal ini selaras dengan pengalaman Daud di Mahanaim ketika ia melarikan diri dari Absalom. Para pendukungnya membawa tempat tidur, gandum, madu, dan keju bagi rombongan yang kelelahan (2 Samuel 17:27-29). Absalom belum dikalahkan, tetapi pemeliharaan Tuhan sudah nyata. Rasul Paulus menyatakan prinsip serupa: damai sejahtera Allah akan "menjaga" hati dan pikiran kita (Filipi 4:7), sehingga ketenangan di tengah tekanan merupakan hal yang nyata.

Keempat, Pembela di Hadapan Penuduh (Zakharia 3:1-5; Roma 8:33-34).

Nabi Zakharia melihat imam besar Yosua berdiri dengan pakaian kotor, sementara Iblis, sang penuduh, berdiri di sebelah kanannya. Tuduhan itu memiliki dasar, dan Yosua tidak mengucapkan sepatah kata pun. Allah sendiri yang bertindak sebagai pembela. Argumen-Nya

bukanlah bahwa Yosua tidak bersalah, melainkan bahwa ia adalah puntung yang diselamatkan dari api. Pakaian kotor itu ditanggalkan, dan pakaian pesta dikenakan kepadanya. Dengan demikian, pembelaan ilahi bukan penyangkalan terhadap dosa, melainkan pernyataan anugerah.

Rasul Paulus menyatakan kebenaran ini: "Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka." Kristus yang telah bangkit duduk di sebelah kanan Allah dan menjadi pembela bagi kita. Melalui hal ini, kita perlu membedakan dua suara, yaitu suara Roh Kudus yang menginsafkan dan menuntun kepada pemulihan dan suara penuduh yang akan menuduh dan menuntut penghukuman. Ketika Sang Pembela di pihak kita, kita akan terhindar dari dua hal penting ini, yaitu sibuk membela diri atau pasrah menerima vonis.

Tuhan tidak menuntut kita memenangkan peperangan yang telah Ia menangkan. Ia memanggil kita untuk percaya, taat, dan beristirahat dalam kesetiaan-Nya. Di atas kayu salib, Tuhan Yesus sepertinya kalah, tetapi di sanalah kemenangan terbesar dalam sejarah diraih. Jadi, ketika Tuhan tampak diam, kita dapat berpegang pada empat prinsip ini dan berdoa: Tuhan, bukalah mataku untuk melihat bahwa Engkau telah memberikan kemenangan dan Engkau menyediakan meja perjamuan bagiku. Engkaulah Pembela. AMIN (Ps. Eddy Soeprapto)





Saat saya membaca berita meninggalnya Martha Tilaar pada 14 Oktober 2026, dalam usia 89 tahun, saya teringat tentang beberapa produk beliau yang sering saya pakai saat masih sekolah dan kuliah. Bahkan setahu saya, saya hanya mengenal produk-produk beliau. Tidak seperti sekarang yang sudah sangat banyak produk kecantikan. Namun produk beliau masih bisa bersaing dengan yang lain. Sehingga saya kemudian merenung, saat seseorang meninggalkan dunia ini, pertanyaan yang lebih mendalam bukan sekadar berapa lama ia hidup atau seberapa besar kekayaan yang berhasil dikumpulkannya, melainkan: apa yang tetap hidup setelah ia tiada? Ternyata warisan sejati bukan hanya tentang harta, melainkan nilai yang diteruskan kepada generasi berikutnya.

Martha Tilaar merintis usahanya dari sebuah salon sederhana, kemudian mengembangkannya menjadi bisnis kecantikan yang mengangkat bahan alami dan tradisi Indonesia. Perjalanannya menunjukkan bahwa sesuatu yang besar dapat dimulai dari langkah kecil, ketekunan, dan visi yang jelas. Saya teringat tentang perumpamaan tentang talenta, bahwa setiap kemampuan dan kesempatan merupakan kepercayaan yang perlu dikelola dengan bertanggung jawab. Sehingga akhirnya nanti Tuhan berkata seperti di dalam Matius 25:21, Tuhan Yesus berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia."

Hal menarik lainnya adalah perjalanan Martha Tilaar menempuh pendidikan kecantikan di Amerika Serikat, tetapi kemudian kembali mengembangkan kekayaan tradisional Indonesia. Pengalaman di luar negeri tidak membuatnya melupakan akar budayanya. Sebaliknya,

pengetahuan yang diperolehnya menjadi bekal untuk mengangkat potensi bangsanya sendiri.

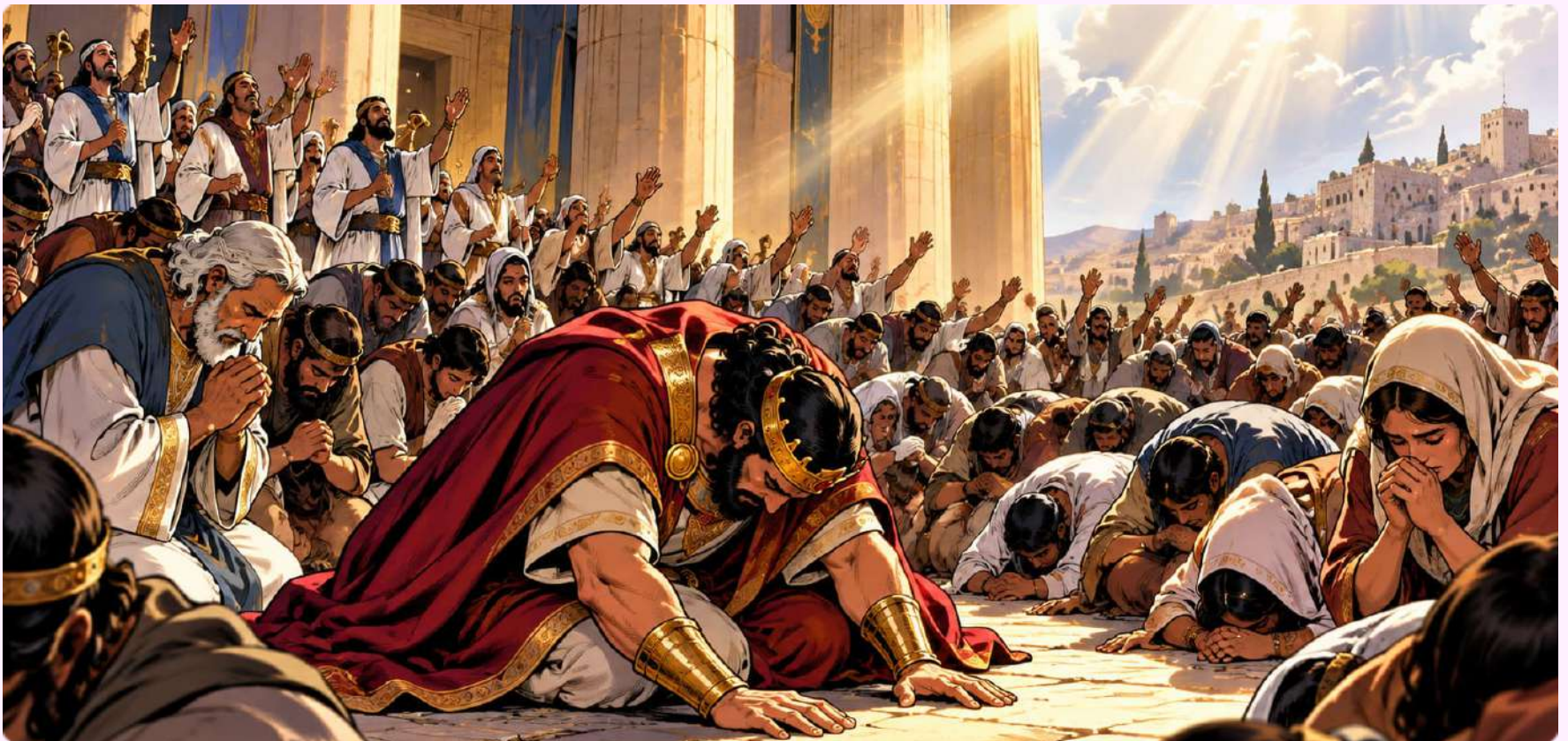
Di tengah kecenderungan masyarakat yang menganggap produk dan pengetahuan asing lebih unggul, kisah ini mengingatkan kita untuk menghargai kekayaan yang Tuhan tempatkan di sekitar kita. Hal ini juga membuka kesempatan bagi orang lain. Usaha yang dikembangkan tidak hanya berkaitan dengan keuntungan, tetapi juga berpotensi menciptakan lapangan kerja, mengembangkan keterampilan, dan memberdayakan perempuan.

Saya baru menyadari arti dari ayat Yeremia 29: 7: Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. Meskipun konteksnya dalam situasi yang berbeda dengan jaman Yeremia, namun kita belajar bahwa jika kita ikut aktif membuat tempat kita menjadi sejahtera, maka kesejahteraan pun akan menjadi bagian kita.

Pada akhirnya, kita dibawa pada pertanyaan pribadi: apa yang sedang kita bangun selama masih diberi kesempatan hidup? Apakah kita hanya mengejar keberhasilan bagi diri sendiri, atau juga memikirkan manfaat bagi orang lain? Kita tidak harus menjadi tokoh besar untuk meninggalkan warisan. Kejujuran, kasih, ketekunan, dan kesediaan melayani dapat menjadi warisan berharga.

Sebab, hidup yang bermakna bukan hanya tentang seberapa besar keberhasilan yang kita raih, melainkan bagaimana kita menggunakan kehidupan yang dipercayakan Tuhan untuk menjadi berkat bagi sesama.

When You Don't Know What to Do



Every believer eventually reaches a wall. It may be a bank balance, a marriage, a diagnosis, or a child who is struggling. The options are used up, and the problem is bigger than our ability to solve it. In 2 Chronicles 20, King Jehoshaphat faced three armies marching against Judah, and he prayed one of the most honest prayers in Scripture: "We do not know what to do, but our eyes are on You." Uncertainty does not mean God is absent. Often, reaching the end of our own resources is where we discover His power. Jehoshaphat's story gives us three principles.

1. Assemble, Do Not Isolate

When panic hits, the instinct is to withdraw: skip church, ignore calls, close the blinds. Jehoshaphat did the opposite. Though he was afraid, he proclaimed a fast, and verse 4 says Judah gathered from every city to seek the LORD together. Even the little ones, wives, and children stood before Him.

Isolation makes us easier targets, while fellowship restores strength. A spiritual crisis cannot be solved by isolated thinking. Show up even when you are tired, confused, or without answers.

2. Make Prayer Your First Response

Many people treat prayer as a last resort after every human plan has failed. Jehoshaphat made it his first move, and he began with worship rather than complaint. He declared that God rules over all the nations and that no

one can withstand Him (verse 6). He recalled what God had done for Israel and held on to what God had promised.

Only then did he describe the threat and confess his need. By shifting his focus from the size of the enemy to the greatness of God, he changed his entire perspective. When we do the same, fear shrinks and faith grows.

3. Trust the Promise and Keep Marching

God answered through Jahaziel, an ordinary Levite standing in the assembly: "The battle is not yours, but God's... Take your position, stand still, and see the salvation of the LORD." Nothing had changed on the battlefield yet, but the word had been given. God's promise comes before His provision.

Yet faith still moves. The next morning Jehoshaphat rose early and marched out, placing the singers at the front, giving thanks to the LORD. As they began to sing, God set ambushes against the enemy, and Judah spent three days gathering the spoil. They named the place the Valley of Berakah, meaning blessing. God handles the miracle, while obedience is ours.

Whatever battle you face, do not hide from God's people, do not delay in prayer, and do not wait to see before you believe. Stand on His promise, take the next step of obedience, and trust Him to turn your valley of confusion into a valley of blessing. (ES)



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Ladies
Worship

JAM
10
PAGI

SETIAP RABU
21
OKTOBER
2026

Ladies Worship

"Teduh di Tengah Dunia yang Gaduh"

PS. DR. YEHUDHA ANDREW

Gereja Happy Family Center Kota / Embong Sawo 2

Info Whatsapp Center : 08126 8888 001

Happy Family Center
KOTA

MENARA Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 - SURABAYA

Happy Family Center
KOTA



HARI SABTU
24 OKTOBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO

Pengajar : Ps. Dr. Yehudha Andrew

GABUNG DENGAN DOA PUASA

Kitab *Amsal*

BIBLESTUDY

zoom
Khusus Luar Surabaya



OCT 24
YOUTH PROX
Saturday @ 5 PM



Sermon :
Ps. Dr. Antakirana

HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Embong Sawo 2 - Surabaya

@hfcyouthprox
Kak Nanda 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME OCTOBER "GOD FIGHTS FOR ME"



25 OKT 2026

FIRMAN TUHAN :
PS. DR. ANTAKIRANA

SUNDAY SERVICE

JAM 07.00 | 09.00 | 11.00 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

WA CENTER : 08126 8888 001




KKR Gabungan

Tunas Remaja & Minggu Ceria

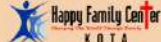
Minggu, 25 Oktober 2026
Jam 9 Pagi
Gereja HFC Kota / Embong Sawo 2




kak sandri

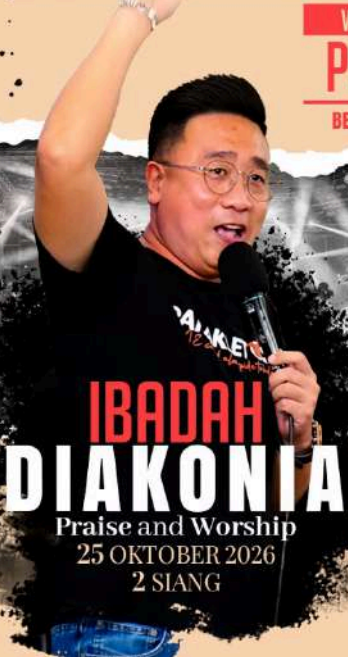
kak safe

Info : Kak Nanda 0813 3337 9388

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME OCTOBER "GOD FIGHTS FOR ME"

WORSHIP LEADER
PS. DONY
BERSAMA HOW BAND



IBADAH DIAKONIA
Praise and Worship
25 OKTOBER 2026
2 SIANG

PENDAFTARAN :
SAFE 082116322916
AGUSTIN 081515767837
NANDA 08133379388

DIAGRAMA_HFC_KOTA



GEREJA HFC KOTA AKAN MENGADAKAN

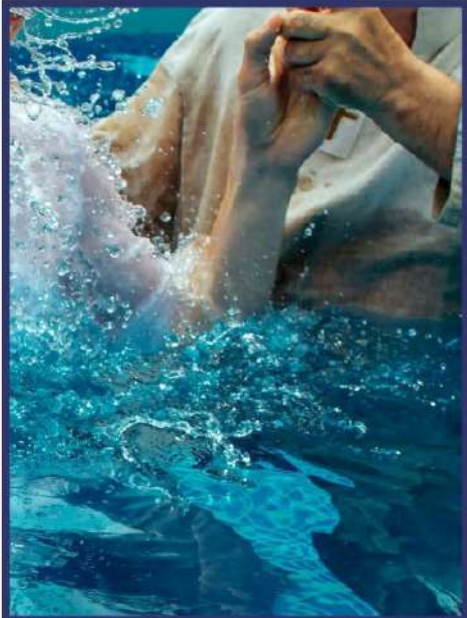
BAPTISAN AIR

- MINIMAL usia 12th.
- SYARAT: telah mengikuti Basic Training
(1x pertemuan ONSITE: 25 Oktober 2026 pukul 13.00 WIB)

Baptisan dilaksanakan tanggal 01 November 2026.

BAGI YANG RINDU DIBAPTIS BISA MENGHUBUNGI

Agustin 0815-1576-7837
Nanda 0813-3337-9388





AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minisuu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.misitekat.com



Happy Family Center KOTA

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA

SCAN QR CODE UNTUK PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEMBAHAN



REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEPULUHAN



REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








MISI



KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI